

## ABSTRAK

**SYIFA PAUZIAH MAHMUDAH(1152020239):** *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Kemampuan Btq (Penelitian di Kelas X MIPA SMA Mekar Arum 2019).*

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kegiatan pembelajaran BTQ berlangsung peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang mampu berinteraksi dengan peserta didik lain maupun dengan guru, peserta didik masih enggan bertanya dan menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran dan kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Proses Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan BTQ di kelas X MIPA SMA Mekar Arum (2) Hasil Belajar BTQ setelah menggunakan Metode Tutor Sebaya di kelas X MIPA SMA Mekar Arum (3) Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap kemampuan BTQ di kelas X MIPA SMA Mekar Arum. Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa kemampuan BTQ dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara penggunaan metode Tutor Sebaya dengan kemampuan BTQ peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Pendekatan ini dilaksanakan dengan melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu pemberian *treatment* pada kelas eksperimen saja, dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui adakah perbedaan hasil dari metode pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 dengan jumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X MIPA 1 dengan jumlah 25 orang sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang digunakan, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kemampuan BTQ sebelum dan sesudah diterapkannya metode tutor sebaya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan antara kemampuan BTQ sebelum dan sesudah diterapkannya metode tutor sebaya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Penerapan metode Tutor sebaya adalah berdistribusi normal. Untuk penafsirannya dilihat dari nilai *mean*nya yaitu 56,25 jika dibagi oleh 15 item soal maka diperoleh 3,75 termasuk kategori tinggi, karena berada pada skala 3,50-4,50, artinya penerapan metode tutor sebaya berkategori tinggi. (2) Kemampuan BTQ setelah menggunakan metode tutor sebaya dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan data yang berdistribusi normal dan homogen. Dan jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata *posttest* dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, keduanya memiliki peningkatan namun dengan selisih peningkatan yang berbeda, artinya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan BTQ antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. (3) Hasil perhitungan uji-t kelas eksperimen 0,45, angka tersebut dapat diinterpretasikan termasuk pada pengaruh cukup. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesisnya diterima, berdasarkan hasil *thitung* (4,91) > *t* tabel (2,04). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya. (c) Penerapan metode ini juga memberi pengaruh sebesar 45% terhadap kemampuan BTQ siswa SMA Mekar Arum.

Kata kunci: Metode Tutor Sebaya, Kemampuan BTQ.